



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Perancangan Pompa Air Untuk Tambak Udang
Priyatno Bambang Hernowo, Ir. Sugijarto Prawirosentono
Universitas Gadjah Mada. Untuk informasi dari <http://admission@ugm.ac.id>

UNIVERSITAS GADJAH MADA

SKRIPSI

Nomor SOAL : TKM 541T/0619/108 /SGP/ 06 /2506/'94

**JUDUL : PERANCANGAN POMPA AIR
UNTUK TAMBAK UDANG**



TGA02179

Disusun oleh :

PRIYATNO BAMBANG HERNOWO
No. Mhs. : 89.72453.1TK.15707..... TM

TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perancangan Pompa Air Untuk Tambak Udang
Priyatno Bambang Hernowo, Ir. Sugijarto Prawirosentono
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Diajukan untuk memenuhi
sebagian syarat guna memperoleh
gelar SARJANA TEKNIK MESIN
Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

Disusun oleh :

Nama : Priyatno Bambang Hernowo

NIM : 89/72453/TK/15707

Telah disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing


Ir. Sugijarto Ps. 19/6-95

NIP : 130 350 204



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perancangan Pompa Air Untuk Tambak Udang
Priyatno Bambang Hernowo , Ir. Sugijarto Prawirosentono
Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Ibunda Hj. Hindun Sumitra**
- Mbak Ning, Mas Yanto, Mbak Niek, Mbak Rien,
Mbak Yun, Mbak Eni, Mas Didit, dan Mas Agus**
- Mas Lalang, Mbak Iin, Mas Yosi, Mas Wardi,
Mas Achmad, Mas Suryo, Mbak Ifah, dan Mbak Yanti**

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.

(Yaitu) Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri dan duduk dan dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

(QS Al Imran 3 : 190-191)

Ya Allah, tunjukilah kami jalan yang lurus. (QS Al Fatihah 1 : 6)

Karena tujuan dan jalan di dunia terjalin begitu kusut.

Jika merubah yang satu, akan merubah yang lain.

Jalan yang berbeda membawa ke tujuan yang tak sama.

Menggapai hakikat tanpa syariat adalah laksana menjerang air tanpa wadahnya, sebuah kemustahilan.

Diam dan bicara adalah mulia bila ada perintahNya.

Seperti burung tekukur yang diam membisu tatkala terbang.

Dan mendengarkan lagu ketika memanggil pasangannya.

(Muhammad Zuhri, Langit-langit Desa)